



PEMBELAJARAN TARJAMAH FAURIYAH BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Muhammad Afifullah¹, Siti Masruchah²

Universitas Islam Malang

e-mail: 1m.afifullah@unisma.ac.id, 2sitimasruchah@unisma.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Tarjamah Fauriyah (penerjemahan langsung) secara konvensional sering kali membuat mahasiswa cepat bosan dan kesulitan, karena keterbatasan kosakata, gramatika dan perbedaan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dan tantangan pembelajaran Terjamah Fauriyah berbasis Teknologi Informasi (TI) di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Malang (UNISMA) sebagai solusi untuk mengatasi kebosanan dan kesulitan tersebut. Dengan pendekatan kualitatif, artikel ini berupaya mengkaji dan mendeskripsikan integrasi TI dalam pembelajaran Tarjamah Fauriyah di Prodi PBA UNISMA berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa. Temuan menunjukkan bahwa Tarjamah Fauriyah berbasis TI efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, interaksi, akses sumber belajar, dan keterampilan membaca, berbicara serta menerjemahkan langsung Arab-Indonesia dan sebaliknya. Namun demikian, masih terdapat tantangan berupa kesiapan infrastruktur dan kompetensi digital. Model pembelajaran Tarjamah Fauriyah berbasis TI di Prodi PBA UNISMA diharapkan dapat menjadi rujukan bagi dosen dan pengembang kurikulum dalam merancang pembelajaran Tarjamah Fauriyah yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan era digital.

Kata kunci: *Tarjamah Fauriyah, Teknologi Informasi, Pendidikan Bahasa Arab*

Abstract

Conventional Tarjamah Fauriyah (direct translation) learning often leads to boredom and difficulties for students due to limited vocabulary, grammar, and cultural differences. This study aims to analyze the concept and challenges of Information Technology (IT)-based Tarjamah Fauriyah learning in the Arabic Language Education (PBA) Study Program at the Islamic University of Malang (UNISMA) as a solution to overcome these boredom and difficulties. Using a qualitative approach, this article seeks to examine and describe the integration of IT in Tarjamah Fauriyah learning in the PBA Study Program at UNISMA, based on observations and interviews with students. The findings indicate that IT-based Tarjamah Fauriyah is effective in improving the quality of learning, interaction, access to learning resources, and skills in reading, speaking, and direct translation from Arabic to Indonesian and vice versa. However, challenges remain, including infrastructure readiness and digital competency. The IT-based Tarjamah Fauriyah learning model in the PBA Study Program at UNISMA is expected to serve as a reference for lecturers and curriculum developers in designing adaptive, innovative, and relevant Tarjamah Fauriyah learning in the digital era.

Keywords: *Tarjamah Fauriyah, Information Technology, Arabic Language Education*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pendidikan Islam dan pengembangan intelektual umat Muslim di Indonesia. Selain sebagai bahasa agama, bahasa Arab juga menjadi pintu gerbang untuk memahami khazanah keilmuan klasik dan kontemporer. Salah satu pendekatan yang menonjol dalam

pembelajaran bahasa Arab adalah Tarjamah Fauriyah, yaitu penerjemahan langsung dari bahasa sumber ke bahasa sasaran secara spontan, baik lisan maupun tulisan.

Tarjamah Fauriyah telah lama digunakan sebagai metode untuk melatih keterampilan berbahasa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca (maharah qira'ah) dan berbicara (maharah kalam). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Tarjamah Fauriyah sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti: keterbatasan kosakata, perbedaan struktur bahasa dan budaya, serta kesenjangan antara kemampuan mahasiswa dan tuntutan materi. Di tengah arus globalisasi dan transformasi digital, pembelajaran bahasa Arab dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan Teknologi Informasi guna mengatasi berbagai tantangan di atas, antara lain melalui pemanfaatan aplikasi kamus digital dan perangkat lunak penerjemahan berbasis kecerdasan buatan (AI).

Penelitian Salimatul Fuadah (UIN Sunan Kalijaga, 2020) berjudul "Efektivitas Pembelajaran Al-Tarjamah Al-Fauriyah dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah Mahasiswa" menunjukkan bahwa metode Tarjamah Fauriyah dapat meningkatkan keterampilan membaca dan memperkaya kosakata mahasiswa. Sedangkan penelitian lain oleh Nilna Indriana dan Mas Tajuddin Ahmad (Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2023) berjudul "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI untuk Meningkatkan Kompetensi Gramatikal, Tarjamah, dan Maharah" berupaya mengembangkan model pembelajaran bahasa Arab berbasis kecerdasan buatan menggunakan pendekatan: *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (ADDIE).

Kedua penelitian di atas relevan dengan penelitian ini, karena fokus pada praktik Tarjamah Fauriyah sebagai strategi pembelajaran bahasa Arab dan mengintegrasikan teknologi canggih, *Artifisial Intelegent* (AI) dalam pembelajarannya. Penelitian Fuadah menekankan efektivitas metode Tarjamah Fauriyah secara tradisional, sedangkan penelitian Nilna Indriana dan Mas Tajuddin Ahmad menunjukkan arah baru berupa pengembangan model pembelajaran berbasis AI. Adapun penelitian ini berupaya memadukan keduanya yaitu bagaimana mengintegrasikan TI dalam pembelajaran Tarjamah Fauriyah di Prodi PBA UNISMA.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNISMA sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi Islam di Indonesia, telah melaksanakan pembelajaran Tarjamah Fauriyah berbasis TI, agar mampu melahirkan para lulusan yang tidak saja berprofil sebagai pendidik dan peneliti, namun juga interpreter dan translator yang handal.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan konsep dan teori integrasi TI dalam pembelajaran Tarjamah Fauriyah di Prodi PBA UNISMA; 2) Menganalisis tantangan integrasi TI dalam pembelajaran Tarjamah Fauriyah di Prodi PBA UNISMA; dan 3) Memberikan

rekomendasi praktis bagi dosen dan pengembang kurikulum terkait integrasi TI dalam pembelajaran Tarjamah Fauriyah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan, dosen, dan mahasiswa dalam merancang pembelajaran Tarjamah Fauriyah yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisa dan mendeskripsikan model pembelajaran Tarjamah Fauriyah berbasis TI di Prodi PBA UNISMA berikut tantangan yang dihadapi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu September-Nopember 2025 dengan subyek penelitian meliputi seluruh mahasiswa Prodi PBA semester VII yang mengikuti mata kuliah Tarjamah Fauriyah. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, yaitu: (1) Observasi, berupa pengamatan terhadap proses pembelajaran dan interaksi antara dosen dan mahasiswa, (2) Dokumentasi, berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), modul dan foto kegiatan, dan (3) Wawancara mendalam dengan mahasiswa untuk mengetahui pengalaman belajar, kendala dan saran mereka.

Data-data yang terkumpul kemudian di analisa menggunakan teknik Miles dan Huberman melalui beberapa tahapan proses: (1) Reduksi data untuk memilih data-data yang relevan, (2) Penyajian data yang disajikan secara naratif, dan (3) Penarikan kesimpulan untuk memberikan wawasan tentang hasil penelitian, saran dan rekomendasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Pembelajaran Tarjamah Fauriyah

Tarjamah Fauriyah atau penerjemahan langsung adalah proses mengalihkan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran secara spontan, baik secara lisan maupun tulisan, tanpa persiapan mendalam. Ciri utama Tarjamah Fauriyah adalah: 1) Spontanitas: Mahasiswa diminta menerjemahkan teks atau ucapan secara langsung tanpa jeda waktu berpikir yang lama. 2) Fokus pada pemahaman makna: Mahasiswa ditekankan untuk melakukan penerjemahan secara maknawiyah, bukan sekadar harfiyah. 3) Penguatan keterampilan responsif dan produktif: Mahasiswa dilatih memiliki kemampuan memahami dan mengungkapkan pesan yang diterjemahkan secara cepat dan tepat. 4) Kontekstualisasi: Mahasiswa diminta untuk memperhatikan konteks budaya, situasi, dan tujuan komunikasi.

Menurut Maulana (2025), proses Tarjamah Fauriyah melibatkan dua langkah utama: memahami makna bahasa sumber dan menyusun kembali makna tersebut ke dalam bahasa sasaran dengan memperhatikan audiens, tujuan, dan

konteks. Dalam praktiknya, Tarjamah Fauriyah dapat dilakukan secara lisan (interpreting) maupun tertulis (translation), dengan penekanan pada kecepatan dan ketepatan transfer pesan.

Pembelajaran Tarjamah Fauriyah didasarkan pada teori kognitif, behavioristik, dan komunikatif. Teori kognitif menekankan proses memahami dan mengolah informasi, sehingga dapat membantu mahasiswa membangun skema pengetahuan baru melalui pengalaman langsung. Teori behavioristik menekankan latihan berulang (drill) untuk membentuk kebiasaan menerjemah. Sedangkan teori komunikatif menekankan penggunaan bahasa dalam konteks nyata untuk tujuan komunikasi.

Dalam konteks Tarjamah Fauriyah, pembelajaran diarahkan pada: 1) Latihan identifikasi makna: Melatih mahasiswa mengasosiasikan makna kata/frasa secara cepat. 2) Latihan menyusun kalimat: Melatih mahasiswa menyusun pola kalimat sesuai dengan kaedah gramatikal. 3) Latihan penerjemahan secara langsung: Melatih mahasiswa mengembangkan keterampilan menerjemah baik secara tulisan maupun lisan dalam durasi waktu yang singkat.

Model pembelajaran Tarjamah Fauriyah yang efektif mengintegrasikan antara latihan mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*) secara simultan dengan penekanan pada transfer makna dan adaptasi budaya.

2. Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tarjamah Fauriyah

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada keterampilan Tarjamah Fauriyah, integrasi teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Tarjamah Fauriyah menuntut kecepatan, ketepatan, dan sensitivitas budaya, sehingga pemanfaatan perangkat digital dapat menjadi penopang utama dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.

Dalam konteks Tarjamah Fauriyah, TI dapat dimanfaatkan sebagai:

- a. Sumber belajar digital, seperti: E-book, jurnal, video pembelajaran, dan materi interaktif untuk memperluas pengetahuan tentang penerjemahan.
- b. Aplikasi kamus digital dan CAT tools, seperti: Qamus.com, Al-Ma'ani, Glosbe, Kamus Al-Munawwir, dan Kamus Mahmud Yunus untuk memudahkan pencarian makna kata, frasa, dan idiom secara cepat dan akurat.
- c. Aplikasi interaktif, seperti: Quizizz, Kahoot, Canva, dan Instagram Story untuk asesmen formatif non-paper-based.
- d. Platform e-learning, seperti: Moodle, Google Classroom, Edmodo, Zoom, WhatsApp, dan Google Meet untuk mendukung pembelajaran daring, diskusi, dan asesmen digital.
- e. Artificial Intelligence (AI) dan machine translation, seperti: ChatGPT, Grammarly, dan Microsoft Copilot untuk membantu proses penerjemahan otomatis dan analisis teks.

Penggunaan TI dapat meningkatkan partisipasi dan efektivitas pembelajaran Tarjamah Fauriyah, karena memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri, mengakses materi kapan saja dan di mana saja, serta berlatih menerjemahkan dengan dukungan fitur digital yang interaktif. Namun, keberhasilan integrasi TI sangat bergantung pada kesiapan dosen, mahasiswa, infrastruktur, dan dukungan kebijakan institusi.

3. Konteks Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tarjamah Fauriah di Prodi PBA UNISMA

a. Profil Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNISMA

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UNISMA merupakan bagian dari Fakultas Agama Islam (FAI) di mana kurikulumnya yang berbasis pada KKNI dan MBKM dirancang untuk tujuan mencetak Sarjana S1 yang unggul sebagai Pengajar/ Praktisi pendidikan bahasa Arab, Asisten Peneliti, Pengembang bahan ajar dan Interpreter/ Translator bahasa Arab-Indonesia, serta memiliki karakter keislaman Ahlussunnah Waljamaah.

Fasilitas yang tersedia di FAI UNISMA meliputi ruang kuliah, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, perpustakaan, dan akses platform e-learning dengan dukungan para dosen pengampu yang berasal dari latar belakang pendidikan bahasa Arab, linguistik, dan teknologi pendidikan baik dari dalam maupun luar negeri.

b. Proses Pembelajaran Tarjamah Fauriyah di Prodi PBA UNISMA

Pembelajaran Tarjamah Fauriyah di Prodi PBA UNISMA dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot 3 SKS. Beberapa materi yang diajarkan, meliputi: Dasar-dasar Tarjamah Fauriyah, strategi dan teknik Tarjamah Fauriyah, latihan menerjemahkan teks dan ujaran Arab-Indonesia, dan evaluasi hasil terjemahan berbasis rubrik penilaian

Proses pembelajaran Tarjamah Fauriyah diawali dengan memberikan pengetahuan umum mengenai: dasar-dasar, strategi dan teknik Tarjamah Fauriyah, kemudian dilanjutkan dengan latihan menerjemahkan secara langsung teks atau ujaran Arab-Indonesia yang diunduh dari laman berita digital, seputar isu-isu: politik, ekonomi, keagamaan, olah raga, pendidikan, sosial, dan budaya, kemudian akan dievaluasi secara langsung baik oleh dosen maupun mahasiswa di kelas.

Adapun jenis-jenis latihan Tarjamah Fauriyah yang diajarkan, meliputi antara lain tarjamah: tahririyah, mandzuroh, tafahumiyah, tatabu'iyah dan tazamuniyah. Mahasiswa juga dilatih untuk menerjemahkan teks Arab-Indonesia secara berkelompok yang akan dipresentasikan di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*.

c. Hasil Observasi Kelas Tarjamah Fauriyah

Observasi di kelas Tarjamah Fauriyah menunjukkan bahwa: Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam latihan menerjemahkan teks Arab-Indonesia secara langsung, dosen memberikan teks bacaan, kemudian menunjuk mahasiswa untuk menerjemahkan secara spontan, baik lisan maupun tertulis, menggunakan aplikasi

kamus digital sangat membantu mahasiswa dalam mencari makna kata dan frasa sulit, diskusi kelompok dan presentasi hasil terjemahan mendorong kolaborasi dan refleksi kritis, platform WhatsApps digunakan untuk mengumpulkan tugas terjemahan dan memberikan umpan balik digital, dan tantangan yang muncul antara lain: kecemasan mahasiswa saat diminta menerjemahkan spontan, keterbatasan kosakata, dan kesulitan memahami idiom atau istilah budaya.

Dosen mengatasi tantangan tersebut dengan memberikan motivasi, apresiasi, dan latihan berulang. Mahasiswa yang mengalami kesulitan didorong untuk berdiskusi kelompok dan memanfaatkan aplikasi digital sebagai sumber belajar tambahan.

d. Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Kelas Tarjamah Fauriyah

Mahasiswa kelas Tarjamah Fauriyah menyampaikan bahwa: Pembelajaran Tarjamah Fauriyah menantang dan sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca dan berbicara bahasa Arab, penggunaan aplikasi kamus digital sangat membantu, namun mahasiswa tetap perlu memeriksa ulang hasil terjemahan agar sesuai konteks, mahasiswa merasa lebih percaya diri setelah terbiasa menerjemahkan secara spontan, meskipun pada awalnya mengalami kecemasan, dan tantangan utama adalah keterbatasan kosakata, perbedaan struktur bahasa, dan kesulitan memahami idiom atau istilah budaya.

Dosen perlu menggabungkan strategi linguistik (kosakata & struktur), pendekatan budaya (idiom), serta intensifikasi latihan dan bimbingan. Dengan begitu, mahasiswa tidak hanya memahami bahasa secara teknis, tetapi juga mampu menggunakannya secara komunikatif dan kontekstual.

e. Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tarjamah Fauriyah di Prodi PBA UNISMA

Peluang integrasi TI dalam pembelajaran Tarjamah Fauriyah di Prodi PBA UNISMA antara lain: **Akses sumber belajar global:** Mahasiswa dapat mengakses e-book, jurnal, dan materi digital dari berbagai negara, memperkaya wawasan dan referensi. **Pengembangan metode pembelajaran inovatif:** Penggunaan media interaktif, simulasi, dan asesmen digital meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa. **Kolaborasi antar lembaga pendidikan:** Kerja sama dengan institusi di negara-negara Arab membuka peluang pertukaran sumber daya dan pengembangan kurikulum bersama. **Penguatan kompetensi digital:** Mahasiswa dan dosen terlatih dalam literasi digital, siap menghadapi tantangan era Society 5.0. **Peningkatan kualitas pembelajaran:** Integrasi TI memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, adaptif, dan berpusat pada mahasiswa.

Dengan adanya peluang-peluang di atas, Prodi PBA UNISMA dapat mengembangkan sumber belajar global dengan berlangganan database internasional, membangun perpustakaan digital, penguatan platform e-learning interaktif, menjalin MoU di bidang pendidikan dengan perguruan tinggi Timur Tengah, dan pelatihan literasi digital.

Tantangan integrasi TI dalam pembelajaran Tarjamah Fauriyah di Prodi PBA UNISMA meliputi: **Keterbatasan penguasaan kosakata dan kaidah bahasa**

Arab: Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menerjemahkan istilah teknis, idiom, dan ungkapan budaya. **Perbedaan struktur bahasa dan budaya:** Transfer makna dari bahasa Arab ke Indonesia tidak selalu linier, sehingga diperlukan pemahaman kontekstual dan adaptasi budaya. **Kecemasan dan kurangnya kepercayaan diri mahasiswa:** Menerjemahkan secara spontan menimbulkan tekanan psikologis, terutama bagi mahasiswa yang belum terbiasa. **Keterbatasan infrastruktur dan literasi digital:** Tidak semua mahasiswa memiliki akses dan keterampilan menggunakan teknologi secara optimal.

Dengan adanya beberapa tantangan di atas, Prodi PBA UNISMA dapat mengatasinya dengan: memanfaatkan penggunaan aplikasi pembelajaran kosa kata, pembuatan modul yang menekankan perbedaan budaya dan makna kontekstual, melakukan simulasi tarjamah berbasis teknologi, optimalisasi penggunaan perangkat digital sederhana disertai upaya mengembangkannya secara bertahap.

SIMPULAN

Pembelajaran Tarjamah Fauriyah berbasis teknologi informasi di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNISMA merupakan inovasi strategis untuk meningkatkan efektivitas, interaktivitas, dan relevansi pembelajaran bahasa Arab di era digital. Konsep Tarjamah Fauriyah yang menekankan penerjemahan langsung secara spontan terbukti efektif dalam melatih keterampilan membaca dan berbicara, memperluas penguasaan kosakata, dan menumbuhkan sensitivitas budaya.

Integrasi teknologi informasi melalui aplikasi kamus digital, CAT tools, dan platform e-learning membuka peluang baru untuk mengatasi tantangan keterbatasan kosakata, perbedaan struktur bahasa, dan keterbatasan infrastruktur.

Namun, keberhasilan integrasi TI sangat bergantung pada kesiapan dosen, mahasiswa, dan institusi dalam mengadopsi teknologi, meningkatkan literasi digital, dan menjaga kualitas serta etika penerjemahan.

Rekomendasi praktis bagi dosen dan pengembang kurikulum adalah mengintegrasikan blended learning, melatih penggunaan aplikasi digital, memperkuat etika penerjemahan, dan mengembangkan konten digital yang relevan. Dengan demikian, Prodi PBA UNISMA dapat menjadi pelopor pembelajaran bahasa Arab yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global di era transformasi digital.

DAFTAR RUJUKAN

Salimatul Fuadah, 2020. *Efektivitas Pembelajaran Al Tarjamah Al Fauriyah dalam Meningkatkan Maharah Al Qira'ah Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2018/2019*. Jurnal: Volume 3, Nomor 1, Maharat, Oktober 2020.

- Nilna Indriana, 2025. *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI untuk Meningkatkan Kompetensi Gramatikal, Tarjamah, dan Maharah di Universitas Sunan Giri Bojonegoro*. Jurnal: Volume 1, As-Sabiqun, Januari 2025.
- Milles, 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publication, 2014
- Maulana, 2025. *Tarjamah Fauriyah Indonesia-Arab*. Deepublish 2025